



**MAKNA PENYESALAN DALAM LIRIK LAGU *X-JAPAN*
ALBUM *DAHLIA*: KAJIAN LAPIS NORMA ROMANINGARDEN**

SKRIPSI

OLEH:

ELSA MAI IDRIS
NPM 0910014321028

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



**MAKNA PENYESALAN DALAM LIRIK LAGU X-JAPAN
ALBUM *DAHLIA*: KAJIAN LAPIS NORMA ROMAN INGARDEN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

SKRIPSI

OLEH:

**ELSA MAI IDRIS
NPM 0910014321028**

**JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Makna Penyesalan dalam Lirik Lagu X- *JAPAN* Album
DAHLIA: Kajian Lapis Norma Roman Ingarden**

Nama Mahasiswa : **Elsa Mai Idris**

NPM : **:0910014321028**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Tienn Immerry, S.S., M. Hum.

Dra. Aimifrina, M. Hum.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dra. Puspawati, M.S.

Dr. Diana Kartika



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji

Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Makna Penyesalan Dalam Lirik Lagu *X-JAPAN*
Album *DAHLIA*: Kajian Lapis Norma Roman Ingarden**
Nama Mahasiswa : **Elsa Mai Idris**
NPM : **0910014321028**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, 31 Januari 2014

Penguji

tanda tangan

1. **Tienn Immerry, S.S., M. Hum.**
2. **Dra. Aimifrina, M. Hum.**
3. **Femmy Dahlan, S. S., M. Hum.**

1.....
2.....
3.....

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dra. Puspawati, M.S.

Dr. Diana Kartika

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :**Elsa Mai Idris**
NPM :**0910014321028**
Program Studi :**Sastra Jepang**
Judul :**Makna Penyesalan dalam Lirik Lagu X-JAPAN**
 :**Album DAHLIA:Kajian Lapis Norma Roman Ingarden**

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut** oleh pihak **Universitas Bung Hatta**.

Padang, 31 Januari 2015

Elsa Mai Idris

**MAKNA PENYESALAN DALAM LIRIK LAGU X-JAPAN
ALBUM DAHLIA :KAJIAN LAPIS NORMA ROMAN INGARDEN**

Elsa Mai Idris¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: echaazura@yahoo.co.id

²Dosen Jurusan Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

³Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis makna penyesalan dalam lima lirik lagu X-JAPAN album DAHLIA menggunakan lapis norma Roman Ingarden. Roman Ingarden membagi lima lapis. Lapis bunyi, lapis arti, lapis satuan arti, lapis dunia, lapis metafisis. Lapis bunyi tidak digunakan dalam penelitian ini, karena penulis bukan penutur asli bahasa Jepang, yang tidak begitu faham konvensi bahasa Jepang. Lirik lagu pertama yaitu *Dahlia* sering menggunakan kata 「涙」 airmata dalam lirik lagu untuk menggambarkan penyesalan perpisahan. Lirik *Scars* dan *Rusty Nail* dengan sering menggunakan kata 「心害れた」 patah hati, 「寂しい」 kesepian, dan 「涙」 airmata dalam lirik lagu untuk menggambarkan penyesalan perpisahan luka hati. Lirik lagu *Longing dan Forever love* sering menggunakan kata 「涙」 airmata dan 「恋しい」 kerinduan dalam lirik lagu untuk menggambarkan penyesalan kerinduan kepada kekasihnya yang telah meninggal.

Kata Kunci: lapis arti, lapis satuan arti, lapis dunia, lapis metafisis, dan makna penyesalan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Makna Penyesalan dalam Lirik Lagu *X-JAPAN* Album *DAHLIA*: Kajian Lapis Norma Roman Ingarden ”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan. Namun, berkat doa dan bantuan, baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih kepada orang tua atas semua pengorbanan yang telah diberikan baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi penulis.

Kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M. Hum. dan Ibu Dra. Aimifrina, M. Hum. telah banyak membimbing dan memberikan masukan dan saran serta meluangkan waktu dan pikiran untuk penulis di tengah kesibukan yang padat. Terima kasih kepada Ibu Femmy Dahlan, S. S., M. Hum. sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberikan masukan, serta kiritik dan saran, sehingga penuliis dapat memperbaiki kekurangan dari skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Diana Kartika sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Bapak Oslan Amril, M.Hum., selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan banyak pikiran, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah, serta seluruh staf pengajar dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Kepada Ali Imran, S.Hum yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan studi penulis. Sahabat tercinta Putri, Yudi, Anita, Lili, Dian dan Ohana terima kasih selalu menghabiskan waktu bersama-sama dalam penyelesaian skripsi ini, juga saling membantu memberikan semangat satu sama lainnya. Rekan-rekan mahasiswa Saje 08 dan Saje 09 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas masukan dan kebersamaannya.

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 31 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....1

1.2 Identifikasi Masalah5

1.3 Tujuan Penelitian5

1.4 Kegunaan Penelitian5

1.5 Kerangka Pemikiran.....6

1.6 Metodologi Penelitian8

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Penelitian.....12

2.1.1 Lapis Bunyi.....12

2.1.2 Lapis Arti.....13

2.1.3 Lapis Dunia.....14

2.1.4 Lapis Metafisis.....14

2.2 Penelitian Terdahulu.....20

BAB III Lapis Arti dan Satuan Arti

3.1 <i>Dahlia</i>	21
3.1.1 Lapis Arti	21
3.1.2 Lapis Satuan Arti.....	27
3.1.2.1 Objek-objek yang Dikemukakan.....	27
3.1.2.2 Latar.....	31
3.1.2.3 Pelaku.....	31
3.1.2.4 Dunia Pengarang.....	31
3.2 <i>Scars</i>	32
3.2.1 Lapis Arti.....	32
3.2.2 Lapis Satuan Arti.....	36
3.2.2.1 Objek-objek yang Dikemukakan.....	36
3.2.2.2 Pelaku.....	39
3.2.2.3 Dunia Pengarang.....	39
3.3 <i>Longing</i>	40
3.3.1 Lapis Arti.....	40
3.3.2 Lapis Satuan Arti.....	43
3.3.2.1 Objek-objek yang Dikemukakan.....	43
3.3.2.2 Pelaku.....	46
3.3.2.3 Dunia Pengarang.....	46
3.4 <i>Rusty Nail</i>	48
3.4.1 Lapis Arti.....	48
3.4.2 Lapis Satuan Arti.....	52

3.4.2.1 Objek-objek yang Dikemukakan.....	52
3.4.2.2 Latar.....	55
3.4.2.3 Pelaku.....	55
3.4.2.4 Dunia Pengarang.....	55
3.5 <i>Forever Love</i>	57
3.5.1 Lapis Arti.....	57
3.5.2 Lapis Satuan Arti.....	62
3.5.2.1 Objek-objek yang Dikemukakan.....	62
3.5.2.2 Latar.....	64
3.5.2.3 Pelaku.....	64
3.5.2.4 Dunia Pengarang.....	64
BAB IV Lapis Dunia, Lapis Metafisis, dan Makna Penyesalan	
4.1 <i>Dahlia</i>	66
4.1.1 Lapis Dunia.....	70
4.1.2 Lapis Metafisis.....	71
4.1.3 Makna Penyesalan.....	71
4.2 <i>Scars</i>	73
4.2.1 Lapis Dunia.....	75
4.2.2 Lapis Metafisis.....	76
4.2.3 Makna Penyesalan.....	77
4.3 <i>Longging</i>	78
4.3.1 Lapis Dunia.....	80
4.3.2 Lapis Metafisis.....	80

4.3.3 Makna Penyesalan.....	81
4.4 <i>Rusty Nail</i>	83
4.4.1 Lapis Dunia.....	86
4.4.2 Lapis Metafisis.....	87
4.4.3 Makna Penyesalan.....	87
4.5 <i>Forever Love</i>	88
4.5.1 Lapis Dunia.....	91
4.5.2 Lapis Metafisis.....	92
4.5.3 Makna Penyesalan.....	92
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
<i>RONBUN</i>	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra sebagai suatu karya seni merupakan hasil ciptaan seniman. Karena itu keindahan yang terdapat padanya bukanlah keindahan alamiah melainkan daya cipta dan hasil kreasi sastrawan. Keindahan suatu ciptaan tentu saja amat tergantung kepada kemampuan penciptanya memadukan dan meramu buah pikiran, perasaan, dan pengalamannya ke dalam wujud karya seni, dalam hal ini karya sastra. Keindahan yang terkandung dalam karya sastra juga terdapat dalam puisi (Semi, 1984:19).

Puisi adalah rekaman detik-detik paling indah dalam hidup. Misalnya saja peristiwa-peristiwa yang sangat mengesankan dan menimbulkan keharuan yang kuat, seperti kebahagiaan, kegembiraan yang memuncak, percintaan, bahkan kesedihan karena kematian orang yang sangat dicintai. Semuanya itu merupakan detik-detik paling indah untuk direkam (Shelley dalam Pradopo, 1990:6-7). Coleridge (dalam Pradopo, 1990:6) mengemukakan bahwa puisi itu adalah kata-kata terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang paling tepat dan menyusunnya sebaik-baiknya, seimbang, simetris, memiliki hubungan erat antarunsur di dalamnya, dan lain sebagainya.

Sementara Carlyle (dalam Pradopo, 1990:6) mengungkapkan bahwa puisi merupakan pemikiran yang bersifat musikal. Sependapat dengan Carlyle, Drylen menghubungkan puisi dengan musik. Menurutnya *poetry is a articulate music*. Maksudnya puisi itu adalah “*not to speak but to sing*” kepada para penikmatnya

(Ariyanto, 2008). Waluyo (1987:2) menyebutkan bahwa nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi populer, bahasanya harus mudah dipahami karena pendengar harus cepat memahami lirik lagu tersebut sementara lagu didengarkan.

Dari sekian banyaknya lirik lagu Jepang yang beredar, penulis tertarik pada lirik lagu *X-Japan* dalam album *DAHLIA*. Album *DAHLIA* ini memiliki keunikan dari kesepuluh lirik lagu. Kesepuluh judul lirik lagu dalam album ini memakai judul dalam bahasa Inggris dan salah satu lirik lagu yang berjudul *Dahlia*, judul lirik lagunya diambil dari huruf pertama pada bait ke sembilan, dari baris pertama sampai baris keenam yang apabila dirangkai menjadi kata *Dahlia*. Huruf pertama tersebut, yaitu: *Destiny, Alive, Heaven, Love, Innocence*, dan *Always*. Karena keunikan judul lirik lagu *DAHLIA* ini, dijadikan nama album kelima oleh grup band *X-Japan*.

Keunggulan album *DAHLIA* dibandingkan seluruh album *X-Japan*, yaitu lagu *Rusty Nail* dalam album *DAHLIA*. Lagu *Rusty Nail* tersebut langsung berada di peringkat satu Oricon Chart di minggu pertama perilisannya, poster sampul single ini ditempel di sepanjang jalanan di Harajuku. Kemudian lagu *Tears* dari album *DAHLIA* dijadikan *soundtrack* sebuah film Korea berjudul *Windstruck* (Tiara, 2009).

X-Japan adalah sebuah grup band musik beraliran J-rock asal Jepang yang di bentuk pada tahun 1982 oleh pianis sekaligus drummer bernama Yoshiki dan Toshimitsu “Toshi” Deyama. Grup band *X-Japan* melambung ke puncak kesuksesan setelah merilis album kedua mereka yang berjudul *BLUE BLOOD*. Band *X-Japan* sudah menghasilkan lima album yang keseluruhannya sukses di Jepang maupun di dunia internasional. Album *DAHLIA* ini merupakan album terakhir dari grup band *X-*

X-Japan sebelum bubar pada tahun 1997 (<http://yanulblt.com/2013/04/04/x-japan-biografi/>).

Album *DAHLIA* terdiri dari sepuluh lagu, tiga lirik lagu keseluruhan ditulis dalam bahasa Inggris, dan dua musik instrumental (semua tidak digunakan dalam penelitian ini). Sedangkan, lima lirik lagu ditulis dalam bahasa Jepang bercampur dengan bahasa Inggris. Dari lima lirik lagu yang ditulis dalam bahasa Jepang bercampur dengan bahasa Inggris terdapat kata yang mengandung air mata, kerinduan, kesepian, dan patah hati. Kata tersebut diasumsikan sebagai kata penyesalan oleh si aku lirik. Penyesalan, kata dasarnya adalah sesal. Menurut *KBBI* (2008: 1337), sesal adalah perasaan tidak senang (susah, kecewa, dsb) karena telah berbuat kurang baik (dosa, kesalahan, dsb).

Lima lirik lagu yang menggunakan kata air mata, kerinduan, kesepian, dan patah hati diasumsikan mengandung penyesalan. Berikut ini adalah tabel lima lirik lagu *X-Japan* dalam album *DAHLIA* menggunakan kata kunci tersebut.

Tabel lirik lagu *X-Japan* dalam album *DAHLIA*.

No.	Judul lagu	Penyesalan			
		Kerinduan	Kesepian	Airmata	Patah hati
1.	<i>Dahlia</i>		✓	✓	
2.	<i>Scars</i>	-		✓	✓
3.	<i>Longging</i>	✓		✓	✓
4.	<i>Rusty Nail</i>	✓	-	✓	✓
5.	<i>Forever Love</i>	✓	-	✓	

Dari tabel dapat dilihat lirik lagu *X-Japan* dalam album *DAHLIA* yang diasumsikan mengandung penyesalan. Kata yang menggunakan 「涙」 (airmata /*namida*), 「恋しい」 (kerinduan / *koishii*), 「寂しい」 (kesepian / *sabishii*), dan 「心割れた」 (patah

hati (*kokoro wareta*) ada di setiap lirik lagu. Hal ini dapat diasumsikan mengandung penyesalan dalam lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*. Ketika penulis mendengarkan, membaca, dan memahami lirik lagu *X-Japan*, dapat dipahami adanya sebuah penyesalan di setiap lirik-lirik lagunya. Penyesalan saat patah hati apabila teringat pertengkaran kecil dalam hubungan pertemanan yang membuat hubungan percintaan harus diakhiri, penyesalan saat rindu kepada kekasihnya, dan penyesalan saat kesepian karena kehilangan kasih sayang dari kekasihnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis lima lirik lagu dalam album *DAHLIA* menggunakan lapis norma Roman Ingarden. Lapis norma Roman Ingarden terbagi atas lima, yaitu lapis bunyi, lapis arti, lapis satuan arti, lapis dunia, lapis metafisis. Lapis pertama ini tidak digunakan dalam penelitian ini, karena penulis bukan penutur asli bahasa Jepang, yang tidak begitu paham konvensi bahasa Jepang.

Melalui empat lapis norma Roman Ingarden, penulis bermaksud menganalisis lapis arti, lapis satuan arti, lapis dunia, dan lapis metafisis. Dengan keempat lapis norma Roman Ingarden akhirnya dapat dilihat makna penyesalan dalam lima lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana lapis arti dan lapis satuan arti dalam lima lirik lagu *X-Japan*?
2. Bagaimana lapis dunia, lapis metafisis, dan makna penyesalan pada lima lirik lagu *X-Japan* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penyesalan dalam lima lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*. Penulis menganalisis melalui empat dari lima lapis norma Roman Ingarden, yaitu lapis arti, lapis satuan arti, lapis dunia, lapis metafisis terakhir dianalisis makna penyesalan dalam lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat Teoretis

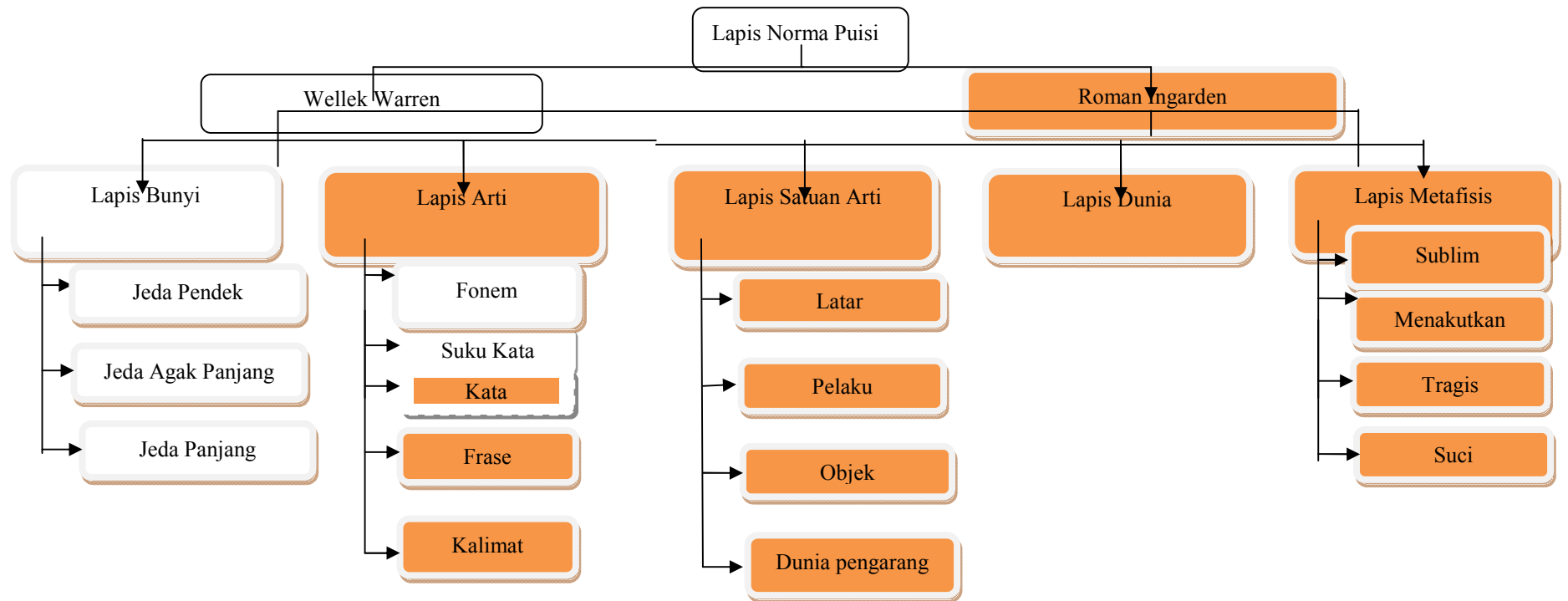
1. Menganalisis lapis arti dan lapis satuan arti dalam lima lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*.
2. Menganalisis lapis dunia, lapis metafisis, dan makna penyesalan dalam lima lirik lagu *X-Japan*.

Manfaat Praktis

Dengan dibahasnya masalah mengenai penyesalan pada lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang lapis norma Roman Ingarden, yaitu lapis arti, lapis satuan-satuan arti, lapis dunia, dan lapis metafisis, pada lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*. Bagi pembaca dan peneliti lanjutan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Roman Ingarden membagi lima lapis. Lapis pertama adalah lapis bunyi. Berhubung penulis bukan penutur asli bahasa Jepang dan tidak begitu paham konvensi bahasa Jepang maka lapis bunyi tidak digunakan dalam penelitian ini. Lapis kedua adalah lapis arti. Lapis ketiga adalah lapis satuan arti. Lapis keempat adalah lapis dunia, dan lapis kelima adalah lapis metafisis. Untuk lebih jelasnya, lapis norma Roman Ingarden dapat dilihat dari bagan teori di halaman berikut.



Keterangan: bagian yang diwarnai adalah teori yang dipakai.
 (Sumber: Pradopo, 1990)

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian semacam itu menitikberatkan pada segi alamiah dan berdasarkan pada karakter yang terdapat dalam data. Penelitian kualitatif sering diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan “perhitungan” atau dengan angka-angka (Moleong, 1982:2). Buglin (dalam Ruslan, 2006:223) mengulas sejumlah ciri penelitian kualitatif yang membedakannya dengan jenis penelitian kuantitatif, di antaranya, yaitu laporan berbentuk deskriptif, peneliti sebagai instrument, mengadakan analisis data sejak awal, dan mengutamakan proses dan produk.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan istilah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan yang terjadi. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang terjadi (Mardalis, 2007:26).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data (*library research*). Studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan teknik pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004:3). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat berbagai kutipan dan berbagai sumber, kemudian data-data yang dicatat itu diadakan pengklasifikasikan yang lebih lanjut serta menyimpulkannya (Moleong, 1982:113).

Sumber data penelitian diambil dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya)

dari sumber pertama atau dari buku yang peneliti teliti (Suryabrata, 2006:39). Data primer penelitian ini adalah kumpulan lirik lagu *X-Japan* dalam album *DAHLIA* yang diunduh dari media elektronik dengan sumber lirik lagu diunduh dari www.jpopsia/x-japan/lyrc.html pada tanggal 4 April 2013. Sedangkan data sekunder adalah diperoleh dari buku-buku dan berbagai artikel yang terdapat di berbagai blog pada media elektronik sebagai penunjang data primer.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendengarkan lirik lagu *X-Japan* yang terdapat dalam album *DAHLIA*.
2. Mengunduh teks lirik lagu *X-Japan* yang terdapat dalam album *DAHLIA*.
3. Membaca dan menerjemah lirik lagu *X-Japan* yang terdapat dalam album *DAHLIA*.
4. Mengklasifikasikan satu per satu lirik lagu yang terdapat pada album *DAHLIA* berdasarkan lapis norma Roman Ingarden.
5. Menganalisis data yang telah diklasifikasikan menggunakan teori lapis norma Roman Ingarden.
6. Menganalisis makna penyesalan yang terkandung dalam lirik lagu *X-Japan* album *DAHLIA*
7. Menyimpulkan hasil analisis penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini banyak dilakukan di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta. Selebihnya dilakukan di rumah penulis yang bertempat di Kompleks Abrasi Pemda No. 3 D Lubuk Buaya, Padang.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Agustus 2014 dan direncanakan berakhir sampai bulan Januari 2015 akhir. Diawali dengan penyusunan proposal yang rinciannya sebagai berikut.

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Mengajukan Judul	■	■																							
2.	Bimbingan Proposal			■	■																					
3.	Seminar Proposal					■	■																			
4.	Bimbingan Bab II							■	■	■	■															
5.	Bimbingan Bab III											■	■	■												
6.	Bimbingan Bab IV													■	■											
7.	Bimbingan Bab V															■	■		■	■						
8.	Bimbingan Ronbun																				■	■				
9.	Ujian Skripsi																							■	■	